3.3.1.2.3.Evaporator-01 (EV 01)

Tabel 3.4. Neraca Massa pada Evaporator – 02 (EV-02)

Komponen	INPUT (Kg/Jam)	OUTPUT (Kg/Jam)	
	Arus	Arus	Arus
H_2O	585,8973	510,9049	74,9923
NH_4NO_3	7.424,2424	-	7.424,2424
TOTAL 1	**8.010,1397**	**510,9049**	**7.499,2348**
TOTAL 2	**8.010,1397**	**8.010,1397**	

3.3.2.2.4.Reaktor (R)

Tabel 3.5. Neraca Massa pada Reaktor (R)

Komponen	INPUT (Kg/Jam)		OUTPUT (Kg/Jam)	
	Arus 1	Arus 2	Arus 3	Arus 8
HNO_3	5.846,5910	-	-	-
NH_3	-	1.642,7025	65,0510	-
H_2O	3.897,7270	8,2548	3.320,0850	585,8973
NH_4NO_3	-	-	-	7.424,2424
TOTAL 1	**9.744,3180**	**1.650,9573**	**3.385,1360**	**8.010,1397**
TOTAL 2	**11.395,2755**		**11.395,2755**	

4.5.4 Unit Pengadaan Bahan Bakar

Unit pengadaan bahan bakar bertujuan untuk memenuhi kebutuhan bahan bakar pada boiler, dan generator. Pada penerangan ini digunakan bahan bakar jenis solar untuk generator sedangkan untuk boiler digunakan bahan bakar jenis fuel oil.

Untuk menjalankan generator digunakan bahan bakar :

- Tipe bahan : Solar
- Heating value : 250.000 Btu/gal
- Efisiensi bahan bakar : 80%
- Sg solar : 0,8691
- P solar : 0.9 kg/ltr

4.5.5 Unit Pengolahan Limbah Cair

Limbah yang di hasilkan dari pabrik Ammonium Nitrat adalah limbah cair. Dalam penanganan limbah tersebut berdasarkan pada jenis limbah cairnya.

1. Limbah air santasi

   Air buangan sanitasi berasal dari toilet di sekitar pabrik dan perkantoran. Air tersebut dikumpulkan dan diolah dalam unit stabilisasi dengan menggunakan Lumpur aktif, aerasi dan injeksi *chlorine*. *Chlorine* ini berfungsi sebagai desinfektan untuk membunuh micorganisme.